

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Aktivis Himpunan Mahasiswa Seluma (HIMASEL) dalam Advokasi Kebijakan Tambang Emas di Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan HIMASEL telah mampu membangun kesadaran masyarakat terhadap dampak rencana pertambangan emas di Kabupaten Seluma, khususnya di Desa Ulu Alas, Kecamatan Semidang Alas.

Berangkat dari teori Strategi Komunikasi Onong Uchjana Effendy, pelaksanaan strategi komunikasi HIMASEL telah memenuhi beberapa aspek penting. Pertama, HIMASEL mampu mengenali karakteristik khalayak dengan menyesuaikan pendekatan komunikasi kepada masyarakat desa, tokoh masyarakat, dan pemerintah setempat. Kedua, pesan yang disampaikan berfokus pada dampak lingkungan, ancaman terhadap sumber air, lahan pertanian, dan kehidupan masyarakat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Ketiga, metode komunikasi yang digunakan menggabungkan pendekatan informatif, persuasif, dan edukatif melalui diskusi, sosialisasi, musyawarah desa, audiensi, serta aksi damai. Keempat, media komunikasi yang dimanfaatkan meliputi komunikasi tatap muka, forum diskusi, media sosial, dan berbagai bentuk penyebaran informasi kepada masyarakat. Kelima, keberhasilan komunikasi juga didukung oleh kredibilitas para aktivis HIMASEL sebagai organisasi mahasiswa daerah yang memiliki kepedulian terhadap kepentingan masyarakat Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan HIMASEL berhasil meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta solidaritas masyarakat dalam menyampaikan aspirasi penolakan terhadap kebijakan pertambangan emas. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana membangun kepercayaan, memperkuat kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, serta mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses advokasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian komunikasi lingkungan, komunikasi advokasi, dan gerakan sosial. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan, seperti pemerintah daerah, perusahaan pertambangan, organisasi lingkungan lainnya, maupun media massa sehingga diperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi dalam advokasi kebijakan publik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan atau teori komunikasi yang berbeda agar menghasilkan temuan yang lebih beragam.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Himpunan Mahasiswa Seluma (HIMASEL), diharapkan dapat terus memperkuat strategi komunikasi melalui penyusunan pesan yang lebih sistematis, memperluas pemanfaatan media digital, serta meningkatkan kolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil, akademisi, dan media agar proses advokasi menjadi lebih efektif.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat membuka ruang komunikasi yang lebih partisipatif dengan melibatkan masyarakat sejak awal dalam setiap proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam sehingga potensi konflik dapat diminimalkan.
3. Bagi masyarakat Kabupaten Seluma, diharapkan tetap meningkatkan partisipasi aktif dalam mengawasi kebijakan publik, menjaga kelestarian lingkungan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan agar setiap keputusan yang diambil benar-benar tepat.